

# PERBEDAAN ANGKA DAYA HIDUP LARVA *Aedes aegypti* BERDASARKAN PEMBERIAN NUTRISI (HATI SAPI) KE DALAM AIR PERINDUKAN

NOVIA RINA DEWI -- E2A007092  
(2011 - Skripsi)

Penyakit Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan di dunia yang kejadiannya hampir dipastikan muncul setiap tahun. Penyakit ini disebabkan virus dari famili Flaviridae yang ditularkan nyamuk *Aedes aegypti*. Larva merupakan fase perkembangan nyamuk yang penting karena membutuhkan oksigen dan ketersediaan makanan yang cukup. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan angka daya hidup larva *Aedes aegypti* berdasarkan pemberian nutrisi (hati sapi) ke dalam air perindukan. Jenis penelitian adalah eksperimen dengan metode eksperimen semu dan rancangan penelitian yang digunakan adalah posttest only control group design. Populasi penelitian ini adalah seluruh larva *Aedes aegypti* yang dikembangbiakkan B2P2VRP Salatiga, kemudian sampel yang diambil sebanyak 750 ekor larva yang dibagi ke dalam 30 kontainer dengan jumlah larva pada masing-masing kontainer sebanyak 25 ekor. Analisis data menggunakan uji statistik parametrik anova. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada ketiga pengamatan angka daya hidup larva datanya berdistribusi normal dan homogen untuk semua perlakuan karena  $p > 0,05$  sehingga uji yang digunakan adalah anova. Karena nilai  $p < 0,05$  pada ketiga pengamatan angka daya hidup larva (0,042 untuk instar I sampai II; 0,025 untuk instar II sampai III; 0,022 untuk instar III sampai IV) maka  $H_0$  diterima yang berarti ada perbedaan angka daya hidup larva *Aedes aegypti* (instar I-II, instar II-III, instar III-IV) setelah pemberian nutrisi hati sapi dengan berbagai dosis. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian nutrisi yang semakin banyak ke dalam air perindukan belum tentu menghasilkan angka daya hidup larva yang semakin tinggi pula. Disarankan harus lebih waspada terhadap perubahan lingkungan mikro air di alam kaitannya dengan tahap perkembangan larva *Aedes aegypti* sehingga dapat membantu dalam usaha pengendalian meluasnya penyakit DBD

**Kata Kunci:** Nutrisi, Larva *Aedes aegypti*, Angka Daya Hidup